

**HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP ANAK
DENGAN ANAK PUTUS SEKOLAH DI KENAGARIAN BONJOL
KECAMATAN KOTO BESAR KABUPATEN DHARMASRAYA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Srata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah*



OLEH

**DELMI SANTI
NIM 54117/2010**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

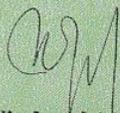
**HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP ANAK
DENGAN ANAK PUTUS SEKOLAH DI KENAGARIAN BONJOL
KECAMATAN KOTO BESAR KABUPATEN DHARMASRAYA**

Nama : Delmi santi
NIM/BP : 54117/2010
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2016

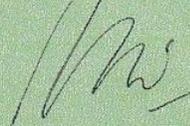
Disetujui Oleh,

Pembimbing I



Dra. Hj. Wirdatul Aini, M.Pd
NIP 19610811 198703 2 002

Pembimbing II



Drs. Wisroni, M.Pd.
NIP 19591013 198703 1 003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

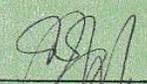
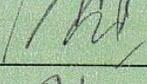
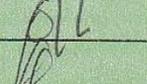
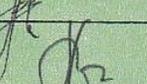
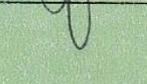
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

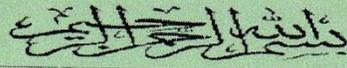
**Judul : Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Terhadap Anak Dengan
Anak Putus Sekolah Di Kenagarian Bonjol Kecamatan Koto Besar
Kabupaten Dharmasraya.**

Nama : Delmi Santi
NIM/TM : 54117/2010
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2016

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Hj. Wirdatul 'Aini, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Wisroni, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dr. Solfema, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Drs. Jalius, M.Pd	4. 
5. Anggota	: MHD. Natsir, S.Sos.I, M,Pd	5. 



Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai dari sesuatu urusan, tetaplah bekerja keras untuk urusan yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”.

(Q.S. Al – Insyirah ayat 6-8)

Tertatih ku melangkah ...
Dengan segenap jiwa dan raga
Dengan semua cinta ... kasih sayang ... derita dan cobaan
Dengan canda dan tawa
Dengan tetesan keringat dan deraian air mata
Ku lalui episode demi episode hidupku yang penuh dengan kejutan
Hari ini setitik keberhasilan yang telah kuraih....
Namun ku menyadari sepenuhnya apa yang telah kulakukan
Sampai saat ini belum mampu untuk membalas...
Walau setetes keringat dan air mata orang tuaku yang sangat ku cintai
Karena itu ya ALLAH
Hamba memohon dengan kerendahan hati dalam setiap sujud dan detak jantungku
Jadikanlah tetesan keringat kedua orang tuaku sebagai mutiara yang berkilau disaat
kami sebagai anak-anaknya merasa kegelapan, jadikanlah air mata mereka sebagai
embun yang menyejukkan dikala kami dahaga dan ...
Berikanlah keridhaanmu atas semua yang telah mereka lakukan untukku...
Berikanlah mereka pahala yang berlipat atas apa yang telah mereka berikan kepada
ku ya Allah.....
Seiring rasa syukurku dengan segala kerendahan hati dan mengharapkan ridho-Mu
Kupersembahkan rasa terima kasih yang terbesar untuk kedua orang tuaku dan
orang-orang yang telah berjasa dalam hidupku....

Orang Tua ku

Ayah Q (**Fua'di**) dan ibu Q (**Miyardi**) tercinta
Terima kasih atas segala cinta dan curahan kasih sayang yang tak pernah padam
Atas semua do'a dan tetesan keringat dalam perjuangan yang tak kenal lelah
Ayah dan Ibu tlah memberikan yang terbaik untuk ku
Buat ayah dan ibu yang selalu memberi dukungan selama ini dan
yang selalu menjadi inspirasi buat ku,
yang selalu mendengarkan keluhan ku..

yang selalu mengerti tentang hati ku
yang selalu memberi semangat saat anakmu ini putus asa
Tanpa kehadiran ayah dan ibu anakmu ini takkan bisa seperti in..

Uda, uni, abang, ipar dan adek

Yang kusayangi uda-uda qu **da Nafis, nga Bot** dan uni Qu **Yusneli** yang telah memberikan dukungan baik dukungan moril maupun materil. Do'a dan nasehat uda dan uni adalah modal dalam menata hati dan pikiran selama berjuang dibangku sekolah sampai kuliah.... Adek qu **Vionang**.....(mulailah berpikir dewasa untuk menatap masa depan), **Yopan, Al-Bathin** (yang rajin eaa sekolah....)

Dosen PLS FIP UNP

Terangkan rasa hormat dan terimakasih yang tak terhingga kepada Bapak **Dra.Hj Wirdatul 'Aini,M.Pd.** yang telah menjadi PA ku sekaligus Pembimbing I, dan Bapak **Drs. Wisroni M,Pd.** yang menjadi Pembimbing II, yang sudah meluangkan waktu untuk membimbing, terimakasih atas bimbingan, nasehat dan arahnya... Terimakasih juga buat bapak dan ibu penguji (Ibuk **Dr. Solfema, M.Pd,** bapak **Mhd. Natsir, S.Sos,I. S.Pd, M,Pd.** dan Bapak **Drs. Jalius, M.Pd**), makasih atas saran-saran yang telah diberikan demi lebih baiknya skripsi ini. Untuk semua **Staf Dosen PLS UNP**, terimakasih untuk ilmu yang tak terhingga jumlahnya yang pasti akan sangat berarti dalam hidupku. Buat kak **Putri** dan kak **Azizah**, terimakasih telah meluangkan waktu ketika bertanya.

Boet sahabatku.....

Wirdona.....terimakasih atas kebaikannya,, maaf kalau aq telat wisudah. Terimakasih telah menjadi "**Bibik**" selama se-koz. Taniayo awak sajak au pae wik. **Sinel** moga cepat nyusul aq juga.. semangatt,,, **aytriwici** akhirnya wisudah bareng juo awak, makasih telah menjadi shabat yg baik. **Hayu sumarah S.Pd, Bubu, Moed2, atul, reefaa** akhirny kak del menyusul juga S,Pd.
Koz penjernihan **adiik,dkk** akur2 eaa dikosan , ,

To PLS Lainnya

Buat **sisil**, semangat menyelesaikan skripsinya. **Nirria vina loka S.Pd, Poris, Mella, Desi, Kiki, Akang Trio, raudah** walaupun nanti udah jauh komunikasi tetap dijaga. Buat **Mimi, Zizi, Desi, Feby, Nasrul, Rikel, Dian S, Dian H, Ringga, arif, olanda, Abang-abang kakak-kakak** (kalau masih ada), **Teman-teman se-angkatan** yang tidak tersebut namanya, **Adiak-adiak PLS** yang ndak tasabuik namonyo satu persatu, makasi banyak atas dukungannya dan hubungan silaturahmi kita selama ini,

akhirnya skripsi udah bisa lahir dan dapat dibaca, semoga bisa menjadi panduan untuk menyusun skripsinya,, Semangat ya semuanya..!!

"Special Thank's"

Untuk seseorang yang selama ini Bang (**Randy Alannuari Putra**).. Yang selalu mendengarkan keluhan Piak, yang slalu sbar ngadapin omelan2 Piak.. yang selalu memberi semangat saat Piak putus asa yang Selalu memberi dukungan saat Piak lemah. Yang selalu sabar dalam menghadapi sifat egois Piak....

terimakasih atas segala nya.....kesabaran n pengertiannya selama ini..(walaupun kita sering berantem)...hehe..Yang semangat bwt kerjanya... ndag ganti profesi trui do, ingaat...jangan malas2 lagi....

Teruntuk kisuik (**Bielfri Nanda**) terimakasih telah hadir disaat awak galau2ny,,,!!! Smga akan terus hadir, , , ndag hilang-hilang timbul do....

Terimakasih atas do'a, bantuan dan semangat yang sllu kalian berikan. Semoga kalian mendapatkan balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Aamiiin.....

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, merupakan tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Anak Dengan Anak Putus Sekolah Di Kenagarian Bonjol Kecamatan Koto Besar Kabupaten Dharmasraya” adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2016


Delmi Santi

ABSTRAK

Delmi Santi : Hubungan Perhatian Orang Tua terhadap Anak Dengan Anak Putus Sekolah di Kenagarian Bonjol Kecamatan Koto Besar Kabupaten Dharmasraya.

Penelitian ini dilatarbelakangi karena banyaknya anak putus sekolah di Kenagarian Bonjol Kecamatan Koto Besar Kabupaten Dharmasraya, yang diduga karena perhatian orang tua yang kurang terhadap anak. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran perhatian orang tua terhadap anak, melihat gambaran anak putus sekolah di Kenagarian Bonjol Kecamatan Koto Besar Kabupaten Dharmasraya serta melihat hubungan antara keduanya.

Penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan populasi 60 orang anak putus sekolah dan 146 orang anak tidak putus sekolah di Kenagarian Bonjol Kecamatan Koto Besar Kabupaten Dharmasraya. Sampel penelitian ini 30 orang anak putus sekolah dan 73 orang anak tidak putus sekolah. Teknik penarikan sample adalah *stratified random sampling* yang ditarik 50%. Alat pengumpulan data yang di gunakan adalah kuesioner dengan analisis data perhitungan persentase dan menggunakan uji *chi square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Perhatian orang tua terhadap anak di Kenagarian Bonjol Kecamatan Koto Besar Kabupaten Dharmasraya diklasifikasikan kurang. (2) Anak putus sekolah berada pada tingkat SD kelas 4,5,6 dan SMP kelas VII,VIII dan IX. (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap anak dengan kecendrungan putus sekolah. Disarankan kepada (1) Orang tua agar meningkatkan perhatian terhadap anak (2) Dinas Pendidikan Kabupaten Dharmasraya agar memberikan penyuluhan tentang pentingnya perhatian orang tua demi suksesnya pendidikan anak (3) Peneliti selanjutnya agar meneliti faktor lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Terhadap Anak Dengan Anak Putus Sekolah Di Kenagarian Bonjol Kecamatan Koto Besar Kabupaten Dharmasraya”.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Dr. Alwen Bentri M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Hj. Wirdatul ‘Aini, M.Pd selaku Ketua Jurusan PLS FIP UNP
3. Bapak MHD. Natsir, S.Sos.I, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan PLS FIP UNP.
4. Ibu Dra. Hj. Wirdatul’Aini, M.Pd. selaku Pembimbing Akademik (PA) sekaligus Pembimbing I, yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Drs.Wisroni, M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah membimbing dan memberi penguatan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

6. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta staf pegawai yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Teristimewa untuk kedua orang tua saya, ayahku Fua'di, ibuku Miardi, kepada kakakku tersayang Yusneli, kakak ipar Napis pemberianmu tidak akan bisa dibalas dengan apapun, do'amumu menjadi penerang jalan hidupku, untuk menjadi anak yang sukses agar kelak bisa membahagiakan dan menjadi kebanggaanmu serta adikku Vionang suwetri, Yopan fua'di, Albathin fua'di yang sangat ku cintai.
8. Teman-teman Jurusan Pendidikan Luar Sekolah khususnya angkatan 2010 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.
9. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan-kekurangan. Ibarat pepatah "*tak ada gading yang tak retak*" maka dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan dapat memberi manfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya. Amin.

Padang, Desember 2015

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GRAFIK.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Asumsi.....	6
F. Tujuan Penelitian.....	6
G. Pertanyaan Penelitian.....	7
H. Manfaat Penelitian.....	7
I. Definisi Operasional.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pendidikan Keluarga Bagian PLS.....	14
B. Perhatian Orang Tua.....	16
C. Anak Putus Sekolah.....	27
D. Hubungan antara Perhatian Orang Tua Terhadap Anak dengan Kecendrungan Putus Sekolah.....	30
E. Penelitian yang Relevan.....	40
F. Kerangka Konseptual.....	42
G. Hipotesis.....	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Populasi dan Sampel.....	44
C. Jenis dan Sumber Data.....	46
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	46
E. Prosedur Penelitian.....	48
F. Teknik Analisis Data.....	51

BAB IV	HASIL PENELITIAN	
	A. Hasil Penelitian.....	53
	1. Gambaran Perhatian Orang Tua.....	53
	2. Gambaran Anak Putus Sekolah.....	63
	3. Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Terhadap Anak Dengan Putus Sekolah.....	
	B. Pembahasan.....	65
	1. Perhatian Orang Tua.....	66
	2. Anak Putus Sekolah.....	68
	3. Hubungan antara Perhatian Orang Tua terhadap Anak dengan Anak Putus Sekolah.....	68
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	74
	B. Saran.....	74
	DAFTAR RUJUKAN	76
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Anak Putus Sekolah Di Kenagarian Bonjol Kecamatan Koto Besar Kabupaten Dharmasraya.....	3
2. Populasi penelitian.....	46
3. Sampel penelitian.....	46
4. Klasifikasi Tingkat Reliabilitas.....	50
5. Rentang Skala Tingkat Capaian Responden.....	52
6. Distribusi Frekuensi Kategori Perhatian Orangtua Dilihat dari Aspek Dukungan Belajar.....	55
7. Distribusi Frekuensi Kategori Perhatian Orangtua Dilihat dari Aspek Mengarahkan, Mengingatkan dan Mengawasi Aktivitas belajar.....	57
8. Distribusi Frekuensi Kategori Perhatian Orangtua Dilihat dari Aspek Pendampingan Belajar.....	59
9. Distribusi Frekuensi Kategori Perhatian Orangtua Dilihat dari Aspek Memberikan Penghargaan Terhadap Belajar Anak.....	61
10. Distribusi Rekapitulasi Gambaran Perhatian Orang Tua.....	62
11. Data Anak Putus Sekolah di Kenagarian Bonjol Tingkat SD dan SMP.....	63
12. Korelasi Hubungan antara Perhatian Orangtua (X) terhadap Anak dengan Anak Putus Sekolah (Y).....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	42
2. Histogram Perhatian Orangtua terhadap anak putus sekolah.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Penelitian.....	79
2. Angket Penelitian.....	80
3. Hasil Uji Valid.....	83
4. Hasil Analisis Reabilitas.....	84
5. Tabulasi Data Penelitian.....	85
6. Hasil Analisi Persentase.....	86
7. Hasil Analisis Inferensial.....	87
8. Data anak putus sekolah di kenagarian Bonjol	88
9. Harga Kritik dari tabel.....	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan setiap hidup manusia dan sangat penting artinya, sebab tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan bahkan akan terbelakang. Tujuan pendidikan yang kita harapkan sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi sebagai berikut :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan arah kebijakan yang mantap dengan meningkatkan dan memperluas usaha yang telah dilaksanakan pada kehidupan. Usaha yang dimaksud adalah melalui pendidikan baik pendidikan formal, pendidikan informal dan pendidikan nonformal.

Pendidikan formal dengan berbagai kelebihanannya telah terbukti mampu menghasilkan out put pendidikan yang dibutuhkan bagi pembangunan. Akan tetapi kita tidak bisa menyangkal berbagai kenyataan bahwa dengan pengelolaan yang serba formal tersebut pendidikan formal belum bisa melayani pada umumnya semua lapisan masyarakat. Pendidikan informal dan non formal adalah pendidikan yang berlangsung di luar persekolahan yang bertujuan untuk

memenuhi kebutuhan belajar masyarakat yang tidak dapat dipenuhi dalam pendidikan formal atau persekolahan.

Kehidupan masyarakat yang semakin kompleks menekankan kembali pentingnya peranan keluarga sebagai lembaga masyarakat yang tertua di dunia, apabila kehidupan keluarga dibina dengan baik maka kehidupan masyarakat baik pula. Upaya pembinaan keluarga ini tergantung pada kearifan anggota keluarga yang dewasa terutama para orang tua dalam mengembangkan kehidupan keluarga. Dengan adanya peran orang tua, sehingga tidak banyak terjadi anak putus sekolah. Sehingga bisa mengurangi angka putus sekolah.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan belajar pertama kali yang dirasakan oleh anak, apapun yang dilihat dalam keluarga secara tidak langsung akan membentuk watak dan kepribadian anak. Bagi anak keluarga adalah tempat bernaung dan tempat untuk belajar mengenai pengalaman sebagai bekal masa depannya. Anak akan belajar dengan tekun dan rajin karena adanya perhatian orang tua terhadap sekolahnya.

Menurut Slameto (2010: 60) “cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya”. Adanya perhatian orang tua dapat berpengaruh terhadap proses belajar anak. Apabila anak kurang diperhatikan oleh keluarga terutama orang tuanya maka anak akan menghadapi berbagai kesulitan dalam belajarnya.

Perhatian orang tua merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan anaknya. Goode (T. O. Ihromi, 2004: 67) mengemukakan bahwa “keberhasilan atau prestasi yang dicapai siswa dalam pendidikannya sesungguhnya tidak hanya

memperlihatkan mutu dari institusi pendidikan saja. Tapi juga memperlihatkan keberhasilan keluarga dalam memberikan anak-anak mereka persiapan yang baik untuk keberhasilan pendidikan yang dijalani”. Hal ini berarti, keluarga merupakan pihak yang paling penting dalam menunjang keberhasilan dan keberlanjutan pendidikan anak.

Sebagaimana studi pendahuluan yang penulis lakukan di Kanagarian Bonjol Kecamatan Koto Besar Kabupaten Dharmasraya, tanggal 10 Januari 2014 jumlah penduduk bulan Desember 2014 Nagari Bonjol adalah 2379 jiwa yang terdiri dari 569 Kepala Keluarga. Kenagarian Bonjol Kecamatan Koto Besar Kabupaten Dharmasraya ditinjau dari data tingkat ekonomi masyarakat sudah sangat baik. Mata pencarian masyarakat pada umumnya adalah berkebun. Masyarakat biasanya berkebun karet dan kelapa sawit. Hampir semua penduduk di Kenagarian Bonjol memiliki kebun karet dan kelapa sawit dan tidak ada penduduk bekerja di bidang jasa seperti pegawai negeri dan sebagainya. Hasil dari panen karet dan kelapa sawit ini sangat memuaskan. Perkiraan penghasilan masyarakat yaitu berkisar antara Rp. 2.700.000 sampai dengan Rp.13.500.000 per bulan sehingga untuk biaya bagi anak sekolah bukanlah suatu hambatan.

Disamping tingkat perekonomian yang sudah baik di Kecamatan Koto Besar telah berdiri lima buah Sekolah Dasar yaitu SD Negeri 11 Koto Besar, SD Negeri 01 Koto Besar, SD Negeri 03 Koto Besar, SD Negeri 02 Koto Besar dan SD Negeri 04 Koto Besar hendaknya dapat menjadi pendorong bagi kemajuan dunia pendidikan khususnya bagi anak usia wajib belajar Sembilan tahun setiap tahun ajaran. Di Kecamatan Koto Besar juga telah berdiri Sekolah Menengah

Pertama dan Sekolah Menengah Atas. Sekolah Menengah Pertama satu buah yaitu SMP 01 Koto Besar, dan Sekolah Menengah Atas satu buah yaitu SMA 01 Koto Besar.

Berdasarkan data yang penulis temui di lapangan di Kenagarian Bonjol Kecamatan Koto Besar Kabupaten Dharmasraya , jumlah anak putus sekolah yang tersebar di 4 Jorong menunjukkan bahwa pada tahun 2013 sampai 2014, jumlah anak putus sekolah ditingkat Sekolah Dasar (SD)/MI berjumlah 44 orang dan anak putus sekolah pada tingkat SMP/M.Ts berjumlah 20 orang.

Tabel 1. Data Tentang Anak Putus Sekolah dan Tidak Putus Sekolah Di Kenagarian Bonjol Kecamatan Koto Besar Kabupaten Dharmasraya.

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah Anak terdaftar	Putus Sekolah		Tidak Putus Sekolah	
			2013	2014	2013	2014
1	SD	310	24	20	286	266
2	SMP	70	10	10	60	50

Sumber : Dokumentasi Pendidikan Dasar di Kenagarian Bonjol tahun 2013 s/d 2014

Berdasarkan data di atas terlihat masih terdapatnya sejumlah anak yang putus sekolah pada tingkat pendidikan dasar pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2014, hal ini diduga karena orang tua belum berperan dalam kegiatan belajar anak di rumah. Banyaknya jumlah anak putus sekolah diduga karena orang tua yang tidak memberikan perhatian pada proses pendidikan anaknya seperti orang tua yang tidak mengontrol, mengawasi belajar anak dan tidak mendampingi atau menemani anak pada saat sedang belajar. Terkadang orang tuapun kurang memberikan dukungan atau motivasi serta tidak menghargai aktivitas belajar anak di rumah.

Perhatian dari keluarga khususnya orang tua sangat menentukan keberlanjutan dan keberhasilan pendidikan anaknya. Perhatian yang diberikan oleh orang tua terhadap anak sangat diperlukan karena orang tua adalah Pembina pribadi yang pertama dalam hidup anak. Bentuk perhatian orang tua dapat berupa perhatian dalam kegiatan belajar anak, memberikan motivasi atau dorongan untuk tetap bersekolah dan memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana sekolah anak.

Terkait peran orangtua dalam pendidikan anak maka Dalyono (2013:59) mengemukakan bahwa:

Faktor orangtua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orangtua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurangnya perhatian orangtua, rukun atau tidaknya kedua orangtua, akrab atau tidaknya hubungan orangtua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi rumah, semua itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.

Dari pendapat tersebut dapat diketahui bahwa orangtua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar, cukup atau kurangnya perhatian dari orangtua dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak. Adanya perhatian orangtua dapat berpengaruh terhadap proses belajar anak. Apabila anak kurang diperhatikan oleh keluarga terutama orangtuanya, maka anak menghadapi berbagai kesulitan dalam belajarnya sehingga anak terhenti dalam proses pendidikannya.

Dari uraian di atas, maka penulis dapat menggambarkan bahwa anak juga memerlukan dorongan dari orang lain untuk membentuk semangat di dalam diri dan dalam melakukan aktivitasnya, baik yang bersifat fisik dan nonfisik. Jika kita pakai pemahaman ini kepada aspek pendidikan, maka seorang anak sangat

membutuhkan dorongan dari orang terdekatnya (orangtua) dalam melakukan aktivitas sehari-hari dan dalam aktivitas belajar.

Penulis menduga bahwa perhatian orangtua sangat berhubungan dengan dengan kecendrungan putus sekolah. Atas dugaan tersebut, penulis tertarik untuk meneliti tentang “*Hubungan antara perhatian orang tua terhadap anak dengan kecendrungan putus sekolah di Kenagarian Bonjol Kecamatan Koto Besar Kabupaten Dharmasraya*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka ada beberapa hal yang menyebabkan tingginya angka putus sekolah, dapat diidentifikasi masalah-masalahnya sebagai berikut:

1. Faktor Internal
 - a. Rendahnya motivasi anak dalam mengikuti pembelajaran.
 - b. Tertarik mencari uang sendiri
 - c. Kondisi psikologis anak sekolah yang tidak stabil.
2. Faktor Eksternal
 - a. Adanya pengaruh yang kurang baik dari lingkungan sosial.
 - b. Kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan anak yang mempengaruhi anak putus sekolah.

C. Pembatasan Masalah.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan dibatasi pada pengaruh eksternal yaitu kurangnya

perhatian orang tua terhadap pendidikan anak di Kenagarian Bonjol Kecamatan Koto besar Kabupaten Dharmasraya. Sehubungan dengan itu dengan itu peneliti ingin mengetahui hubungan antara perhatian orang tua dengan anak putus sekolah di Kenagarian Bonjol Kecamatan Koto besar Kabupaten Dharmasraya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap anak dengan anak putus sekolah di Kenagarian Bonjol Kecamatan Koto Besar Kabupaten Dharmasraya?”.

E. Asumsi

Penelitian ini didasari oleh anggapan dasar sebagai berikut :

1. Setiap anak mempunyai persepsi yang berbeda terhadap perhatian orang tua kepadanya.
2. Setiap orang tua memberikan perhatian yang berbeda kepada setiap anaknya.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Melihat gambaran perhatian orang tua terhadap anak di Kenagarian Bonjol Kecamatan Koto Besar Kabupaten Dharmasraya.
2. Melihat gambaran anak putus sekolah (droup sekolah) di Kenagarian Bonjol Kecamatan Koto Besar Kabupaten Dharmasraya.

3. Melihat hubungan antara perhatian orang tua terhadap anak dengan kecenderungan putus sekolah di Kenagarian Bonjol Kecamatan Koto Besar Kabupaten Dharmasraya.

G. Pertanyaan Penelitian.

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka pertanyaan penelitian yang akan dijawab melalui penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah gambaran perhatian orang tua terhadap anak di Kenagarian Bonjol Kecamatan Koto Besar Kabupaten Dharmasraya?
2. Bagaimanakah gambaran anak putus sekolah (droup sekolah) di Kenagarian Bonjol Kecamatan Koto Besar Kabupaten Dharmasraya?
3. Bagaimanakah hubungan antara perhatian orangtua terhadap anak dengan kecenderungan putus sekolah di Kenagarian Bonjol Kecamatan Koto Besar Kabupaten Dharmasraya?

H. Manfaat Penelitian.

Penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis.

Memperkaya kasanah keilmuan bidang pendidikan luar sekolah khususnya tentang pendidikan informal, karena disini penulis membahas mengenai perhatian orang tua dalam pendidikan anak di dalam keluarga.

2. Manfaat praktis.

- a. Sebagai informasi bagi penulis berikutnya dan sebagai pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.

- b. Sebagai bahan masukan bagi orang tua tentang pentingnya perhatian orang tua dalam pendidikan anak.

I. Definisi Operasional.

Untuk menyamakan konsep dalam penelitian ini agar tidak terjadi kesalahan penafsiran maka perlu diberikan definisi yang kongkrit dan spesifik terhadap semua objek yang akan diteliti.

1. Perhatian orang tua

Menurut Ahmadi (2003: 145) “perhatian merupakan keaktifan jiwa yang diarahkan kepada sesuatu objek, baik didalam maupun di luar dirinya”. Adapun perhatian tersebut berhubungan dengan kebutuhan-kebutuhan dan gejala perhatian berhubungan dengan fungsi-fungsi jiwa yang lain. Perhatian orang tua dalam penelitian ini adalah pemusatan atau aktifitas jiwa dari orang tua terhadap anaknya dalam kegiatan belajar di lingkungan keluarga.

Nashori (2005: 51) menyatakan bahwa “perhatian orang tua terhadap anaknya adalah menemani atau mendampingi anak saat belajar, memberikan pengarahan, peringatan dan melakukan kontrol atas aktivitas anak, memberikan dukungan kepada anak, memberi penghargaan terhadap anak, menjadi teladan bagi anak-anak dan memberikan perlakuan yang adil terhadap anak laki-laki dan perempuan”.

Perhatian orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sikap perhatian dari orang tua kepada anaknya yaitu memberikan dukungan kepada anak, mengarahkan dan mengawasi aktifitas belajar anak, mendampingi anak

belajar serta menghargai aktifitas belajar anak sehingga tujuan pendidikan bagi anak tercapai.

a. Memberikan dukungan terhadap anak.

Dukungan orang tua terhadap kegiatan belajar anak di dalam pendidikan anaknya menyangkut dua hal pokok yaitu dukungan moral dan dukungan materiil. Dukungan moral adalah dukungan yang diberikan oleh orang tua berupa dukungan terhadap pemenuhan kebutuhan psikologis anak meliputi kasih sayang dan dorongan yang diharapkan mampu memberikan semangat belajar anak untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan atau mencapai keberhasilan dalam belajar.

Dukungan materiil diwujudkan dalam bentuk pemenuhan kebutuhan fasilitas fisik dan uang yang diperlukan untuk melakukan aktivitas-aktivitas penguatan kemampuan belajar untuk kelangsungan pendidikannya dari awal sampai akhir.

b. Mengarahkan dan mengawasi aktivitas belajar anak.

Mengarahkan aktivitas belajar anak artinya memberi petunjuk cara belajar yang baik di rumah. Dengan adanya keterangan atau petunjuk dimaksudkan agar anak lebih teratur dalam kegiatan belajarnya. Anak bisa memperkirakan maksud dan hasil yang akan dicapai serta tindakan apa yang harus dilakukan anak dalam kegiatan belajar. Mengarahkan aktivitas belajar anak dalam memberi petunjuk cara belajar yang baik di rumah seperti belajar sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, mengerjakan tugas dengan senang hati dan mengulang kembali materi yang telah diajarkan guru disekolah atau mempelajari materi yang akan diajarkan pada pertemuan selanjutnya.

Mengawasi yaitu melihat, memperhatikan. Peran orang tua dalam mengawasi aktivitas belajar anak baik secara langsung maupun yang tidak langsung yang dimaksudkan sebagai penguat disiplin supaya pendidikan anak tidak terbengkalai. Pengawasan disini seperti orang tua menanyakan hasil belajar anak dan orang tua memperhatikan anak belajar untuk mengetahui bagaimana keadaan anak saat mengikuti atau melakukan aktifitas belajar di rumah.

Menurut Prayitno dalam Febriana (2012:32) orang tua harus mengontrol anak terutama dalam hal berikut ini (1) menyiapkan PR yang harus dikumpulkan esok hari, (2) menyiapkan buku yang akan digunakan dalam pelajaran esok hari, (3) membaca bahan pelajaran yang akan dipelajari esok hari, (4) membuat pertanyaan dari bahan-bahan yang dibaca itu, (5) menyiapkan peralatan yang harus dibawa.

Sikap perhatian orang tua dalam mengarahkan dan mengawasi aktivitas belajar anak dalam penelitian ini yaitu sikap orang tua dalam memberikan petunjuk cara belajar yang baik dan memperhatikan kegiatan belajar anak agar anak belajar sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, membaca bahan yang akan dipelajari esok hari, mempersiapkan PR, buku dan peralatan yang akan dibawa esok hari,

c. Mendampingi anak belajar.

Belajar bagi seorang anak tidak hanya dilakukan di sekolah tetapi juga dilakukan di rumah. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa (2008) yang dimaksud dengan mendampingi yaitu mengawani, menyertai, mengiringi. Perhatian orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah dalam penelitian

ini yaitu mengiringi anak belajar di rumah dalam menyediakan waktu untuk anak dalam belajar di rumah seperti orang tua bersedia menjadi pendengar yang aktif, kesediaan memotivasi anak dalam kegiatan belajar di rumah, dan membantu anak dalam memecahkan masalah belajar di rumah

d. Menghargai aktivitas belajar anak.

Menghargai yaitu memberi harga, menghormati, memandang penting. Penghargaan adalah sesuatu yang diberikan orang tua kepada anaknya karena adanya keberhasilan anak dalam belajar sehingga meraih prestasi. Sikap menghargai aktivitas belajar anak dalam penelitian ini yaitu sikap orang tua dalam bentuk memberikan hadiah dan pujian pada anak jika memiliki prestasi baik dan sikap menghargai anak jika anak memperoleh nilai yang kurang baik. Sikap menghargai aktivitas belajar ini menjadi motivasi bagi anak sehingga anak merasa optimis dan percaya diri selama belajar.

2. Putus sekolah.

Putus sekolah dapat diartikan sebagai kemampuan akademik seseorang yang gagal untuk mencapai kemampuan akademik yang lebih tinggi yang disebabkan oleh faktor-faktor tertentu. Putus sekolah atau Droup-Out (DO) dapat juga diartikan bahwa seseorang anak didik yang karena sesuatu hal, biasa disebabkan karena malu, malas, takut, sekedar ikut-ikutan dengan temannya, karena tidak adanya pengawasan, bimbingan dari orang tuanya atau karena alasan lain sehingga mereka putus sekolah ditengah jalan atau keluar dan tidak lagi masuk untuk selama-lamanya.

Bagong (2001:77) menjelaskan bahwa “putus sekolah dapat diartikan sebagai Drop-out (DO) yang artinya bahwa seorang anak didik karena suatu hal, biasa disebabkan karena malu, malas, takut, sekedar ikut dengan temannya atau karena alasan lain sehingga mereka putus sekolah di tengah jalan atau keluar atau tidak lagi masuk untuk selama- lamanya”.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan anak putus sekolah adalah anak yang gagal atau putus sekolah ditengah jalan atau keluar dari sekolah atau berhenti sebelum tamat belajar karena penyebab tertentu baik yang datang dari diri anak itu sendiri maupun dari luar diri anak dalam menyelesaikan pendidikan dasar dan mereka yang oleh karena itu tidak memiliki ijazah SD dan SLTP.

Sedangkan yang dimaksud dengan putus sekolah dalam penelitian ini adalah anak yang gagal atau berhenti sebelum tamat belajar pada pendidikan dasar yaitu jenjang pendidikan SD dan SMP dan mereka oleh karena itu tidak memperoleh ijazah SD dan SMP pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2014 di Kenagarian Bonjol Kecamatan Koto Besar Kabupaten Dharmasraya.